

Date Received : April 2024
Date Accepted : May 2024
Date Published : June 2024

KETERSEDIAAN SUMBER BAHAN BACAAN FIKIH PADA PERPUSTAKAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PRODI HKI DI IAIN MADURA

Samheri¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan (samheri@stai-almujtama.ac.id)

Rahardjo

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (kendal.joe21@gmail.com)

Abdul Rasyid

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor (rosyid.cjj@gmail.com)

Ludfi

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan (ludfidhofir99@stai-almujtama.ac.id)

Kata Kunci:

Koleksi buku fikih,
penyelesaian skripsi,
pengaruh,
perpustakaan,
mahasiswa prodi
Hukum Keluarga
Islam

ABSTRAK

Penelitian ini memusatkan perhatian pada pertanyaan esensial mengenai pengaruh ketersediaan sumber bahan bacaan fikih pada perpustakaan IAIN Madura terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian lapangan ini, dengan melibatkan 58 responden mahasiswa yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket, sementara analisis data memanfaatkan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyoroti adanya hubungan yang bermakna antara ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih dan penyelesaian skripsi. Meskipun tingkat pengaruhnya relatif rendah, analisis regresi mencatat nilai sebesar 0,302, mengindikasikan adanya pengaruh positif. Validitas dan reliabilitas data penelitian telah teruji secara memadai. Uji regresi menyuguhkan nilai signifikan sebesar 247.491, dengan nilai thitung mencapai 5,634, menunjukkan korelasi positif yang tercatat sebesar 30%, sementara 70% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Penelitian ini menyumbangkan pandangan yang relevan terkait hubungan antara ketersediaan sumber bahan bacaan fikih dan penyelesaian skripsi mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam. Sebagai rekomendasi, perluasan koleksi buku fikih serta peningkatan aksesibilitasnya menjadi langkah penting, sambil menjelajahi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam

¹ Correspondence author

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, terutama di bidang-bidang keagamaan seperti Hukum Keluarga Islam (HKI), memegang peranan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemikir dan praktisi yang kompeten di lapangan. Dalam konteks ini, penyelesaian tugas akhir, seperti skripsi, menjadi tonggak penting dalam perjalanan akademik mereka. Namun, perolehan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam bidang fikih, yang merupakan salah satu pijakan utama dalam HKI, seringkali tergantung pada ketersediaan sumber bahan bacaan yang memadai. Di dalam ranah perguruan tinggi, perpustakaan bukan sekadar tempat menyimpan buku dan bahan bacaan. Sebaliknya, mereka adalah ladang pengetahuan yang terorganisir dengan rapi, siap untuk memenuhi dahaga ilmu para pencari pengetahuan. Di antara contoh-contoh perpustakaan yang menjadi pijakan penting adalah perpustakaan jurusan, fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, dan berbagai lembaga pendidikan tinggi lainnya (Basuki 2020:51).

Perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi sebagai sumber daya intelektual utama dalam lingkungan akademik, berperan penting dalam memompa kehidupan akademik, menyokong tridarma perguruan tinggi dengan penuh semangat dan kecerdasan yang tiada tara. Fungsinya tidak hanya terbatas pada penyediaan sumber daya informasi, tetapi juga membantu dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat (Rahayu 2017:104). Hal ini tidak lepas dari serangkaian tujuan yang melat padanya, yakni sebagai pusat informasi bagi komunitas akademik, menyediakan koleksi referensi yang lengkap untuk semua tingkatan pendidikan (dari mahasiswa baru hingga mahasiswa pascasarjana dan dosen pengajar), memberikan fasilitas belajar yang nyaman untuk belajar dan mengerjakan tugas akademik, layanan peminjaman yang efisien, dan menyediakan informasi relevan untuk perguruan tinggi serta lembaga induknya (Basuki 2020:52).

Salah satu elemen krusial dari sebuah perpustakaan adalah koleksinya. Kehadiran koleksi yang kaya dan relevan menjadi pondasi yang vital untuk menyediakan layanan yang berkualitas bagi para pengunjungnya. Koleksi atau sumber informasi perpustakaan menjadi salah satu aspek utama yang menarik bagi pengguna. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlangsungan dan keefektifan perpustakaan, penting bagi koleksi tersebut untuk tetap kuat dan beragam, baik dalam jumlah, jenis, variasi, maupun kualitasnya (NS 2022:32). Koleksi perpustakaan merujuk pada semua bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diatur, dan disimpan dengan tujuan menyediakan akses kepada pengguna guna memenuhi kebutuhan informasi mereka (Yulia 2010:55). Karena itu, dalam konteks penelitian ini, maka ketersediaan koleksi buku, khususnya dalam bidang fikih, menjadi kunci dalam memfasilitasi eksplorasi dan pemahaman yang mendalam dalam disiplin ilmu tersebut.

Keanekaragaman dan kelengkapan koleksi perpustakaan perguruan tinggi seringkali berbanding lurus dengan tingkat pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi tersebut, yang umumnya tercermin dari jumlah mahasiswanya. Standar

Nasional Perpustakaan (SNP) memandu penentuan jenis dan jumlah koleksi yang harus ada di perpustakaan perguruan tinggi, menegaskan pentingnya tersedianya sumber daya yang memadai untuk menunjang kegiatan akademik serta penelitian di dalam lingkungan perguruan tinggi tersebut. Ini termasuk berbagai bentuk karya tulis, cetak, dan/atau rekaman, baik fiksi maupun nonfiksi. SNP menetapkan jumlah buku wajib sebanyak 144 judul per program studi (Tim Penyusun Perpustakaan Nasional RI 2011:2-3). Berdasarkan data yang tersedia dari Perpustakaan IAIN Madura, koleksi yang tersedia meliputi berbagai jenis bahan baik tercetak maupun non-cetak, seperti buku, e-book, tugas akhir, surat kabar, dan jurnal (Cahyono dkk. 2020:22-25). Hasil wawancara dengan pustakawan mengindikasikan bahwa jumlah koleksi buku mencapai angka yang mengesankan dengan total 60.268 judul terdiri dari buku keislaman dan umum. Adapun koleksi khusus dalam bidang fiqih mencapai 1.051 judul. Perpustakaan IAIN Madura menjadi tempat yang sering dikunjungi oleh mahasiswa dalam mencari sumber informasi untuk menyelesaikan skripsi mereka. Ketersediaan koleksi yang beragam sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, terutama bagi mereka yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi, karena dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menekankan pada pengembangan ilmu keislaman, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi mahasiswa HKI. Namun, dalam konteks ketersediaan sumber bahan bacaan fikih di perpustakaan IAIN Madura, masih terdapat aspek-aspek yang perlu ditinjau lebih lanjut. Ketersediaan buku fikih yang memadai, khususnya dalam konteks penyelesaian skripsi mahasiswa HKI, menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Pemahaman mendalam tentang kondisi saat ini serta pengaruhnya terhadap kemajuan akademik mahasiswa merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di IAIN Madura. Penelitian akan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk jumlah koleksi buku fikih yang tersedia, kecukupan koleksi dalam bahasa Indonesia, serta ketersediaan akses elektronik.

Dengan melihat latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana ketersediaan sumber bahan bacaan fikih di perpustakaan memengaruhi kemajuan penyelesaian skripsi mahasiswa HKI di IAIN Madura. Melalui analisis yang cermat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan sistem perpustakaan dan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa HKI di IAIN Madura serta dapat memberikan pandangan yang bermanfaat bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan penelitian di lingkungan akademik tersebut.

Literatur Review dan landasan Teori

1. Literatur Review

Terdapat beberapa literatur *review* yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut: *Pertama*, penelitian oleh An Naafi' (An Naafi' 2020:1-90). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh ketersediaan koleksi dan kualitas layanan perpustakaan terhadap minat pengunjung. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Sampling Insidental, melibatkan 259 mahasiswa UNISSULA Semarang. Hasilnya menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi (X^1) dan kualitas layanan (X^2) memiliki dampak signifikan terhadap minat pengunjung (Y), dengan kontribusi masing-masing sebesar 50% dan 41%. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 53,7% terhadap minat pengunjung.

Kedua, penelitian oleh Jamaluddin (Jamaluddin 2017:1-160). Penelitian ini fokus pada pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitiannya menunjukkan korelasi yang signifikan antara ketersediaan koleksi dan kunjungan pemustaka, dengan koefisien 0,446 dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa ketersediaan koleksi memiliki pengaruh yang substansial terhadap kunjungan pemustaka, menjelaskan sekitar 63,10% dari variasi dalam tingkat kunjungan. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih rendah dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan ini secara statistik signifikan.

Ketiga, penelitian oleh Khoiroh (Khoiroh 2023:1-154). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan ketersediaan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 5 Jember, (2) evaluasi literasi peserta didik, dan (3) analisis pengaruh ketersediaan koleksi terhadap literasi. Hasilnya menunjukkan: (1) Ketersediaan koleksi tinggi (78%), (2) Tingkat literasi juga tinggi (80%), dan (3) Ada pengaruh signifikan antara ketersediaan koleksi dan literasi, ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t (0,000) dan t_{hitung} (6,995). Kesimpulannya, ketersediaan koleksi berdampak pada prestasi literasi.

Keempat, penelitian oleh Putera (Putera 2020:1-44). Penelitian ini bertujuan mengatasi keterbatasan koleksi di Perpustakaan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Undiksha Singaraja, sehingga fokus pada dua hal: menilai kondisi dan jumlah koleksi, dan mengukur pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka. Penelitian ini mengungkap bahwa koleksi buku umum sebanyak 800 judul dan skripsi sebanyak 450 judul di Perpustakaan FHIS Undiksha Singaraja belum mencapai standar perguruan tinggi. Namun, analisis kuisioner menunjukkan bahwa t_{hitung} (1,754) lebih rendah dari t_{tabel} (2,178), menunjukkan bahwa kurangnya koleksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan tersebut.

Perbedaan signifikan antara penelitian terdahulu (An Naafi': 2020; Jamaluddin 2017; Khoiroh: 2023; dan Putera: 2020) dengan penelitian ini terletak pada subjek,

variabel, lokus dan fokus penelitian, di mana penelitian ini menyoroti ketersediaan sumber bahan bacaan fikih di perpustakaan dan pengaruhnya terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa prodi HKI di IAIN Madura. Penelitian ini menawarkan sudut pandang yang segar dan relevan dalam konteks pendidikan tinggi, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran mahasiswa prodi HKI di tingkat akhir studi mereka.

2. Landasan Teori

a. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "ketersediaan" merujuk pada kesiapan suatu sarana (seperti tenaga, barang, modal, atau anggaran) untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan (Depdiknas 2008:1.238). Dalam pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Perpustakaan (UUPER), "koleksi perpustakaan" didefinisikan mencakup segala informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan. Koleksi tersebut dikumpulkan, diolah, dan disajikan untuk penggunaan (Kementerian Hukum & HAM RI 2007:4).

Perpustakaan perguruan tinggi (PPT) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bekerja bersama unit lain dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi. Perannya mencakup penghimpunan, pemilihan, pengolahan, perawatan, dan penyediaan sumber informasi kepada lembaga induk dan masyarakat akademis secara menyeluruh (Darwanto dkk. 2015:5). Koleksi perpustakaan mencakup bahan tercetak dan terekam, serta bentuk lain yang diperlukan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Koleksi tersebut diklasifikasikan berdasarkan materi, jenis, bentuk, dan pemakainya, dengan setiap koleksi memiliki tempat tersendiri sesuai spesifikasinya (NS 2018:69). Karena itu, koleksi perpustakaan yang beragam adalah kunci untuk memuaskan kebutuhan pengguna. Dengan menyediakan berbagai macam bahan pustaka dalam berbagai format dan media, baik cetak maupun digital, perpustakaan dapat memastikan bahwa pengguna memiliki akses yang luas dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan belajar dan penelitian mereka.

Peran penting PPT dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi adalah mendukung kegiatan penelitian. Untuk mendukung riset bagi sivitas akademika, PPT menyediakan berbagai informasi yang relevan dengan riset yang sedang atau akan dilakukan. Informasi tersebut menjadi sumber rujukan utama, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang membutuhkan referensi dalam penyusunan skripsi/tesis/disertasi mereka. Oleh karena itu, koleksi merupakan unsur kunci dari sebuah PPT. Tanpa koleksi yang baik dan memadai, PPT tidak akan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada para pengunjungnya. Koleksi yang disediakan oleh PPT diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sehingga semua bahan pustaka yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh para pengunjung. Koleksi tersebut harus dipilih secara hati-hati, dengan informasi yang relevan dan

mudah dipahami oleh para pengunjung. Hal ini memastikan bahwa bahan pustaka dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pemustaka (NS 2018:69–89).

Untuk mengelola perpustakaan dengan baik, pedoman merupakan hal yang sangat penting sebagai panduan, seperti tata ruang kelola, SDM, koleksi dan lain-lain. Oleh karena itu, pengetahuan tentang Standar Nasional Indonesia PPT menjadi sangat diperlukan dalam upaya mencapai pengelolaan perpustakaan yang konsisten dan baku (Badan Standarisasi Nasional Indonesia 2009:1–16). Dalam pasal 24 ayat (1–4) UUPER dinyatakan bahwa standar PPT harus memastikan koleksi yang memadai untuk mendukung tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian) dan harus mengembangkan layanan berbasis IT, serta alokasi dana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (Kemeterian Hukum & HAM RI 2007:4).

Kaitannya dengan hal tersebut, pasal 11 UUPER menyatakan bahwa salah satu standarisasi PPT adalah mengatur tentang ketersediaan koleksi bahan bacaan, mencakup berbagai jenis dan jumlah koleksi yang harus dimiliki, seperti buku wajib mata kuliah, referensi, jurnal ilmiah, dan lainnya. PPT juga harus menambahkan koleksi setiap tahun, mengorganisir bahan perpustakaan, melakukan cacah ulang, dan melakukan koordinasi dengan masing-masing program studi di lingkungan PT. Selain itu, proses pencegahan, pengulangan, atau pengalihan media juga harus dilakukan (Tim Penyusun Perpustakaan Nasional RI 2011).

b. Hubungan Koleksi PPT Terhadap Penyelesaian Skripsi

Di Indonesia, istilah "skripsi" digunakan untuk merujuk pada tugas akhir dalam jenjang sarjana (S1). Namun, di negara lain seperti Australia, istilah "thesis" digunakan untuk tingkat sarjana, sedangkan untuk tingkat postgraduate (S2) dan Ph.D (S3), digunakan istilah "dissertation". Ini mencerminkan perbedaan istilah untuk tugas akhir yang melibatkan riset, sesuai dengan tingkat pendidikan yang bersangkutan. Dalam menjalani proses penulisan skripsi, mahasiswa akan didampingi oleh satu atau dua dosen pembimbing. Jika terdapat dua pembimbing, mereka dikenal sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II. Biasanya, Pembimbing I memiliki peran yang lebih utama dalam proses pembimbingan.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan hasil penelitian tentang masalah dalam bidang ilmu tertentu, dengan mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang tersebut (Siagian 2021:2). Penulisan skripsi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah ilmiah dengan melakukan penelitian, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk karya tulis akademis yang disebut skripsi (Hariyanto dkk. 2020:10). Bahkan, kegiatan penulisan skripsi memiliki pengaruh yang begitu besar sehingga tingkat kelulusan atau keberhasilan program kesarjaan seringkali bergantung pada kualitas skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh posisi pentingnya skripsi sebagai karya akhir yang menunjukkan tingkat pemahaman dan pencapaian

dalam disiplin ilmu yang bersangkutan oleh mahasiswa. Dengan demikian, skripsi dianggap sebagai indikator utama dari pemahaman dan keberhasilan dalam menyelesaikan program studi kejuruan pada bidang keilmuan tertentu (Muslich dan Maryaeni 2013:4).

Ketersediaan koleksi sumber bacaan di PPT menjadi elemen kunci dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Ini memungkinkan mahasiswa tingkat akhir untuk mencari referensi terbaik, terbaru, dan terkini dalam penulisan skripsi mereka, memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut. Dalam konteks proses penulisan skripsi, esensi utamanya adalah menjelajahi permasalahan yang membuka jalan pada kemajuan ilmu. Saat meneliti, tak hanya penting untuk mengaitkan temuan dengan penelitian terdahulu dalam bidang yang sama, namun juga menyoroti keunikan dan perbedaannya. Referensi yang digunakan haruslah terpercaya, mengemuka dari sumber-sumber primer yang solid.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa koleksi sumber bahan bacaan memegang peran yang sangat penting dalam penyelesaian skripsi mahasiswa tingkat akhir. Koleksi ini merupakan fondasi dari semua informasi ilmiah, yang berasal langsung dari sumber-sumber primer yang orisinal dan tidak mengalami modifikasi. Dalam penulisan skripsi, teori yang digunakan harus diuji keabsahannya dengan merujuk pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi/situasi dengan cara yang sistematis, aktual, dan tepat, serta mengeksplorasi fakta-fakta dan hubungan yang terdapat dalam penelitian. Dikatakan kuantitatif karena pengukuran menjadi fokus utama, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan penyajian hasilnya dalam bentuk angka. Dengan menggunakan alat-alat statistik, data yang diperoleh dapat dianalisis secara mendalam untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif untuk menggambarkan kondisi/situasi mengenai variabel, gejala, atau keadaan yang diamati (Arikunto 2011:10).

Lokasi penelitian ini adalah Perpustakaan IAIN Madura yang beralamat di Jl. Raya Panglegur No. Km. 4, Pamekasan 69371. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Madura prodi HKI angkatan 2020 dan angkatan 2021 yang sedang dalam penyelesaian skripsi berjumlah 137 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 58 mahasiswa yang diambil secara *purposive sampling* menggunakan metode solvin dengan rumus ($n = \frac{N}{1+Ne^2}$). Jika diaplikasikan sebagai berikut: $n = \frac{137}{1+137(0,1)^2}$
 $n = \frac{137}{1+137(0,01)}$ $n = \frac{137}{2,37}$ $n = 58$ (pemustaka).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini, terdapat ketentuan sederhana: jika nilai “ t_{hitung} ” melampaui nilai “ t_{tabel} ”, hipotesis nol (H_0) tertolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh sinergi yang kuat (positif) dan berarti,

menegaskan relevansi yang signifikan antara ketersediaan sumber bahan bacaan fikih (X) dan penyelesaian skripsi (Y). Jika sebaliknya, maka H_0 diterima yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan yang dapat diidentifikasi antara variabel X dan Y.

Guna mendapatkan data yang akurat dan ilmiah, teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket/kuesioner untuk dua variabel, yakni untuk variabel ketersediaan sumber bahan bacaan fikih (X) dan angket untuk penyelesaian skripsi (Y). Setiap pertanyaan dalam angket memiliki empat alternatif jawaban, menggunakan skala Likert yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan penilaian skor dari 4 hingga 1. Jawaban positif diberi skor tertinggi (SS=4, S=3, TS=2, STS=1), sementara jawaban negatif mendapat skor sebaliknya. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, korelasi, dan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 26 untuk memastikan akurasi dan ketepatan ilmiah dalam penelitian ini.

Untuk menguji validitas penelitian dengan analisis item, penulis memilih pendekatan korelasi item-total menggunakan metode koefisien korelasi Product Moment (Arikunto 2011:113) dengan rumus: $r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$ Keterangan: r= indeks validitas; N= jumlah responden X= skor untuk setiap pertanyaan atau item dalam instrumen penelitian Y= skor total yang dihasilkan dari seluruh jawaban responden pada instrumen penelitian. Apabila r_{hitung} yang diperoleh dari analisis data lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner memiliki validitas konstruk atau menunjukkan konsistensi internal yang kuat dalam pernyataannya. Hal ini menandakan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki hubungan yang kuat dengan total skor, sehingga kuesioner tersebut layak digunakan untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Proses ini melibatkan pengkorelasi antara skor setiap item dengan skor totalnya, di mana nilai korelasi dari masing-masing item dievaluasi untuk menilai validitas konstruk secara keseluruhan.

Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengevaluasi sejauh mana setiap item berkorelasi dengan konstruk keseluruhan yang diukur. Dengan menggabungkan skor dari setiap item dengan skor total, penelitian dapat mengidentifikasi kekuatan hubungan antara item-item individu dan konstruk yang sedang diamati. Metode ini menjadi alat yang berguna dalam memvalidasi instrumen penelitian.

Setelah uji validitas dilakukan, langkah berikutnya adalah uji reliabilitas untuk menilai seberapa konsisten hasil pengukuran ketika alat ukur digunakan berulang kali (Umar 2002:97). Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam konteks ini adalah teknik Cronbach's Alpha. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengukur konsistensi internal dari alat ukur atau instrumen penelitian, dengan menghitung koefisien alpha. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS versi 26 untuk menghitung nilai Cronbach's Alpha dari data yang diperoleh dengan rumus: $\alpha =$

$\left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 t}{\alpha^2 t} \right] \alpha =$ Koefisien alpha Cronbach, yang mengukur tingkat konsistensi internal dari alat ukur; k= jumlah butir kuesioner yang telah divalidasi (valid); $\sum \alpha^2 t =$ jumlah varians dari butir kuesioner yang valid; $\alpha^2 t =$ varians total dari seluruh butir pertanyaan yang telah diuji validitasnya. Nilai alpha yang tinggi menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih tinggi di antara item-item dalam instrumen penelitian.

Dalam proses analisis data, data yang telah terkumpul diproses menggunakan pendekatan statistik sederhana dengan rumus: $p = \frac{F}{N} \times 100\%$ (p=persentase; F=frekuensi; N=jumlah total sampel). Berikutnya, kesimpulan ditarik dari hasil jawaban responden dengan menggunakan rumus rata-rata: $Mx = \frac{\sum X}{N}$ (Mx= rata-rata (*mean*); $\sum X =$ jumlah semua jawaban; dan N=jumlah sampel yang diambil).

Dalam penelitian ini, digunakan model analisis regresi linier sederhana untuk mengevaluasi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Tujuan utamanya adalah untuk memahami hubungan antara pemanfaatan sumber bahan bacaan fikih (X) dengan penyelesaian skripsi mahasiswa HKI IAIN Madura (Y). Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung persamaan regresi linier sederhana mencakup: *Pertama*, mencari nilai konstanta yang merepresentasikan titik potong dari garis regresi dengan sumbu Y. *Kedua*, dilakukan pencarian nilai konstanta α , yang menggambarkan kecenderungan atau kekuatan hubungan antara variabel X dan Y. Langkah terakhir adalah pembentukan persamaan regresi, $Y = a + bX$, yang memungkinkan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X yang diberikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan buah dari analisis data yang melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang dirancang secara formatif yang disebarluaskan kepada 58 responden. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang holistik terhadap respons para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam proses analisis ini, peneliti bertujuan untuk menyajikan dengan jelas dan menganalisis setiap pernyataan terkait dengan variabel ketersediaan sumber bahan bacaan fikih (X) dan variabel penyelesaian skripsi mahasiswa HKI IAIN Madura (Y). Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan secara rinci di bawah ini:

1. Pernyataan Variabel Ketersediaan Sumber Bahan Bacaan Fikih (X)

Tabel 1: Jawaban Angket Kuesioner Variabel (X)

No.	Komponen Pernyataan (X)	Jawaban Responden	Skor	Frek	%	Total Skor (F*X)
1.	Saya secara rutin mempergunakan buku-buku fikih yang ada di perpustakaan IAIN Madura.	SS	4	13	22,41%	52
		S	3	45	77,59%	135
		TS	2	0	0%	0
		STS	1	0	0%	0
Total Jumlah				58	100%	187
2.	Buku-buku fikih di perpustakaan IAIN Madura	SS	4	29	50%	116
		S	3	27	46,55%	81

	saya jadikan sebagai rujukan utama dalam proses pembelajaran saya.	TS	2	2	3,45%	4
		STS	1	0	0%	0
Total Jumlah				58	100%	201
3.	Setiap kali saya mencari buku di perpustakaan IAIN Madura, saya selalu menemukan apa yang saya butuhkan.	SS	4	1	1,73%	4
		S	3	24	41,38%	72
		TS	2	26	44,83%	52
		STS	1	7	12,06%	7
Total Jumlah				58	100%	135
4.	Koleksi buku fiqih di perpustakaan IAIN Madura cocok dengan kebutuhan mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam.	SS	4	0	0%	0
		S	3	31	53,45%	93
		TS	2	13	22,41%	26
		STS	1	14	24,14%	1
Total Jumlah				58	100%	120
5.	Saya merasa bahwa koleksi buku fikih di perpustakaan IAIN Madura selalu terkini dan memenuhi kebutuhan informasi saya.	SS	4	4	6,90%	16
		S	3	9	15,51%	27
		TS	2	42	72,41%	84
		STS	1	3	5,18%	1
Total Jumlah				58	100%	127
6.	Keberadaan perpustakaan IAIN Madura memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam di kampus tersebut.	SS	4	22	37,93%	88
		S	3	31	53,45%	93
		TS	2	5	8,62%	10
		STS	1	0	0%	0
Total Jumlah				58	100%	191
TOTAL (kuesioner I+II+III+IV+V+VI) SS				70	20,23%	280
TOTAL (kuesioner I+II+III+IV+V+VI) S				168	48,55%	540
TOTAL (kuesioner I+II+III+IV+V+VI) TS				89	25,72%	178
TOTAL (kuesioner I+II+III+IV+V+VI) STS				19	5,50%	19
TOTAL KESELURUHAN				348	100%	1.153

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Data tabel di atas (jawaban kuesioner angka 1) menggambarkan tingkat pemanfaatan koleksi buku fikih yang tersedia di Perpustakaan IAIN Madura oleh mahasiswa Prodi HKI. Dari 58 responden, 45 responden (77,59%) menyatakan setuju, sementara 13 lainnya (22,41%) menyatakan sangat setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju terhadap penggunaan koleksi buku fikih di perpustakaan IAIN Madura. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa prodi HKI memanfaatkan koleksi buku fikih tersebut dengan baik.

Sementara pada jawaban kuesioner angka 2 menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi. Dari 58 responden, 29 responden (50%) menyatakan sangat setuju, sementara 27 responden (46,55%) menyatakan setuju. Hanya 2 responden yang menyatakan tidak setuju (3,45%) terhadap penggunaan koleksi buku fikih sebagai sumber referensi pembelajaran dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar

mahasiswa prodi HKI di IAIN Madura melihat nilai penting dari penggunaan koleksi buku fikih dalam pembelajaran.

Sedangkan pada jawaban kuesioner angka 3 menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi HKI di IAIN Madura tidak selalu mendapati buku fikih sebagai sumber referensi utama saat menyelesaikan skripsi di Perpustakaan IAIN Madura. Dari 58 responden, 26 responden (44,83%) menyatakan tidak setuju, sementara yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 7 responden (12,06%). Meskipun demikian, masih ada sejumlah responden yang menyatakan setuju, yaitu 24 responden (41,38%), dan yang menyatakan sangat setuju hanya 1 responden (1,73%). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi di antara mahasiswa terkait ketersediaan buku fikih sebagai referensi dalam penyelesaian skripsi di Perpustakaan IAIN Madura.

Untuk tabel jawaban kuesioner angka 4 mencerminkan persepsi mengenai ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dari 58 responden, 31 responden (53,45%) menyatakan setuju, menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa ketersediaan koleksi buku fikih di perpustakaan IAIN Madura memenuhi kebutuhan mahasiswa prodi HKI. Sebaliknya, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 (22,41%), sementara responden lainnya yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden (24,14%). Hal ini menunjukkan adanya persepsi yang beragam terkait ketersediaan koleksi buku fikih di Perpustakaan IAIN Madura, di mana sebagian responden merasa tidak puas dengan ketersediaan koleksi buku fikih di perpustakaan IAIN Madura sesuai dengan kebutuhan mereka. Sedangkan yang menyatakan sangat setuju tidak ada (0%).

Tabel jawaban kuesioner angka 5 menggambarkan persepsi mengenai ketersediaan koleksi buku fikih di Perpustakaan IAIN Madura yang selalu terkini dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dari total 58 responden, hanya 4 responden (6,90%) yang menyatakan sangat setuju, sementara 9 responden (15,51%) menyatakan setuju. Sebaliknya, mayoritas responden, yaitu 42 responden (72,41%), menyatakan tidak setuju, dan 3 responden (5,18%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan adanya ketidakpuasan yang signifikan terhadap ketersediaan koleksi buku fikih di Perpustakaan IAIN Madura yang dianggap tidak selalu terkini dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Terakhir, pada tabel jawaban kuesioner angka 6 mencerminkan persepsi mahasiswa prodi HKI terhadap keberadaan Perpustakaan IAIN Madura. Mayoritas mahasiswa prodi HKI merasa bahwa Perpustakaan IAIN Madura memberikan kontribusi besar dalam menyediakan referensi yang diperlukan untuk penulisan skripsi. Dari 58 responden, 37,93% sangat setuju (22 responden) dan 53,45% (31 responden) menyatakan setuju. Meskipun ada beberapa yang tidak setuju sebanyak 5 responden (8,62%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan tersebut sangat berarti bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka.

Secara keseluruhan pada tabel jawaban kuesioner angka 1-6 menunjukkan persepsi mengenai ketersediaan koleksi sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura yang memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa prodi HKI dalam mendukung penyelesaian skripsi mereka. Dari total responden, mayoritas 168 responden (48,55%), menyatakan setuju, menunjukkan bahwa banyak mahasiswa merasa bahwa koleksi buku fikih di perpustakaan IAIN Madura memadai sebagai referensi untuk penulisan skripsi. Selain itu, 70 responden (20,23%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap

ketersediaan koleksi buku fikih tersebut. Namun demikian, terdapat juga sejumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 25,72% (89 responden), dan sebanyak 5,50% (19 responden) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan adanya variasi persepsi di antara mahasiswa terkait ketersediaan koleksi buku fikih di Perpustakaan IAIN Madura sebagai referensi untuk penulisan skripsi.

Dengan demikian, dapat dihitung total skor untuk variabel ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih (X) berjumlah 1.153. Kemudian, untuk menghitung rentang skor, digunakan rumus: $rs = \frac{Skor\ Max-Min}{3}$. Jumlah skor maksimum diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikalikan dengan jumlah pernyataan dikalikan dengan jumlah responden, yaitu = $4 \times 6 \times 58 = 1.392$. Sedangkan jumlah skor minimum diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikalikan dengan jumlah pernyataan dikalikan dengan jumlah responden, yaitu = $1 \times 6 \times 58 = 348$. Oleh karena itu, rentang skor dapat dihitung sebagai berikut: $(1.392 - 348) / 3 = 348$.

Dari keseluruhan pada tabel jawaban kuesioner angka 1-6, diperoleh nilai skor total sebesar 1.153. Untuk mengetahui nilai persentasenya digunakan rumus: $P = \frac{Skor\ Total}{Skor\ Maksimal} \times 100$. Untuk pengaplikasiannya: $P = \frac{1.153}{1.392} \times 100 \gg P = 82\%$. Dengan demikian, rentang skor yang telah dihitung sebelumnya, yaitu 348, dapat ditentukan tingkatan penilaian responden terhadap ketersediaan koleksi sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura dengan kerangka:



Dari evaluasi yang dilakukan terhadap 58 responden, ditemukan bahwa nilai variabel ketersediaan koleksi sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura mencapai 1.153. Dengan merujuk pada rentang skor antara 348 hingga 1.392, nilai tersebut termasuk dalam kategori “setuju”. Dengan kata lain, mayoritas responden menyatakan persetujuan terhadap ketersediaan koleksi sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura, menunjukkan penerimaan yang baik terhadap fasilitas tersebut.

2. Pernyataan Variabel Penyelesaian Skripsi (Y)

Perpustakaan dianggap memenuhi peran dan fungsinya yang sejati ketika menjadi pusat referensi yang kaya akan literatur bagi masyarakat umum dan mahasiswa. Salah satu peran pentingnya adalah sebagai tempat bagi para pemustaka, termasuk mahasiswa, untuk mendapatkan berbagai referensi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi mereka (variabel Y), dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 2: Jawaban Angket Kuesioner Variabel (Y)

No.	Komponen Pernyataan (X)	Jawaban Responden	Skor	Frek	%	Total Skor (F*X)
1.	Ketersediaan koleksi buku fikih di perpustakaan IAIN Madura sesuai dengan kebutuhan mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam dalam menyelesaikan skripsi.	SS	4	18	31,03%	72
		S	3	35	60,35%	105
		TS	2	5	8,62%	10
		STS	1	0	0%	0
Total Jumlah				58	100%	187
2.	Buku-buku fiqih yang ada di perpustakaan IAIN Madura merupakan sumber referensi yang memadai bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.	SS	4	6	10,35%	24
		S	3	18	31,03%	54
		TS	2	32	55,17%	64
		STS	1	2	3,45%	22
Total Jumlah				58	100%	144
3.	Jumlah buku fikih yang ada di perpustakaan IAIN Madura sudah mencukupi untuk mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.	SS	4	6	10,35%	12
		S	3	21	36,20%	63
		TS	2	25	43,10%	50
		STS	1	6	10,35%	6
Total Jumlah				58	100%	131
4.	Variasi jenis buku fikih yang tersedia di perpustakaan IAIN Madura mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.	SS	4	7	12,07%	28
		S	3	37	63,80%	111
		TS	2	13	22,41%	26
		STS	1	1	1,72%	1
Total Jumlah				58	100%	166
5.	Sumber referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi seringkali dapat ditemukan dalam koleksi buku fikih di perpustakaan IAIN Madura.	SS	4	23	39,66%	92
		S	3	20	34,48%	60
		TS	2	11	18,96%	22
		STS	1	4	6,90%	4
Total Jumlah				58	100%	178
6.	Ketersediaan koleksi buku fikih saat ini di perpustakaan IAIN Madura memberikan kontribusi yang signifikan bagi mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam dalam menyelesaikan skripsi.	SS	4	21	36,20%	84
		S	3	27	46,55%	81
		TS	2	8	13,80%	16
		STS	1	2	3,45%	2
Total Jumlah				58	100%	183
TOTAL (kuesioner I+II+III+IV+V+VI) SS				81	23,27%	364
TOTAL (kuesioner I+II+III+IV+V+VI) S				158	45,41%	504

TOTAL (kuesioner I+II+III+IV+V+VI) TS	94	27,01%	188
TOTAL (kuesioner I+II+III+IV+V+VI) STS	15	4,31%	15
TOTAL KESELURUHAN	348	100%	1114

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Data tabel di atas (jawaban kuesioner angka 1) menggambarkan bahwa ketersediaan sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dari total 58 responden, mayoritas, yaitu 35 responden (60,35%), menyatakan setuju, sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden (31,03%). Hanya sedikit responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 8,62% (5 responden), sementara yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa percaya bahwa koleksi buku fikih di Perpustakaan IAIN Madura memadai dan relevan untuk membantu mereka menyelesaikan skripsi.

Di sisi lain, hasil dari jawaban kuesioner nomor 2 mengilustrasikan bahwa peran Perpustakaan dalam menyediakan fasilitas memudahkan mahasiswa prodi HKI IAIN Madura dalam mencari referensi untuk menyelesaikan skripsi mereka. Secara lebih spesifik, peran perpustakaan dianggap sebagai elemen yang sangat mendukung dalam menyediakan referensi yang diperlukan untuk menunjang proses penulisan skripsi. Dari total 58 responden, mayoritas, yaitu 32 responden (55,17%), menyatakan tidak setuju, sementara 18 responden (31,03%) menyatakan setuju. Selain itu, 6 responden (10,35%) menyatakan sangat setuju, sementara hanya 2 responden (3,45%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa merasa bahwa perpustakaan memberikan bantuan dalam mencari referensi untuk penulisan skripsi, ada juga sebagian yang merasa sebaliknya.

Sedangkan pada jawaban kuesioner angka 3 mencerminkan bahwa ketersediaan sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Dari total 58 responden, sebagian besar, yaitu 25 responden (43,10%), menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, sedangkan 21 responden (36,20%) menyatakan setuju. Selain itu, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10,35% (6 responden), sementara 6 lainnya menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10,35% (6 responden). Hal ini menunjukkan adanya persepsi yang beragam di antara mahasiswa terkait ketersediaan koleksi buku fikih di Perpustakaan IAIN Madura untuk mendukung penyelesaian tugas akhir/skripsi mereka.

Untuk tabel jawaban kuesioner angka 4 menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam ketersediaan sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura. Mayoritas responden, sebanyak 37 responden (63,80%), menyatakan setuju terhadap ketersediaan koleksi tersebut. Namun, ada juga sejumlah responden yang menyatakan pendapat yang berbeda, di mana sebanyak 22,41% memilih tidak setuju (13 responden), sebanyak 12,07% memilih sangat setuju (7 responden), dan yang memilih sangat tingkat setuju hanya 1 responden (1,72%). Dengan mayoritas persetujuan dari responden, dapat diinterpretasikan bahwa perpustakaan menyediakan beragam koleksi yang bervariasi, memenuhi kebutuhan dengan berbagai pilihan yang beragam dan berbeda-beda.

Tabel jawaban kuesioner angka 5 menggambarkan bahwa sumber bacaan fikih yang tersedia di Perpustakaan IAIN Madura sering menjadi referensi utama dalam menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam (HKI). Mayoritas responden, dengan jumlah 23 responden (39,66%), sangat setuju dengan pernyataan tersebut, diikuti

oleh 20 responden (34,48%) yang memilih setuju. Meskipun demikian, ada juga sebagian responden yang menyatakan pendapat yang berbeda, di mana 11 responden (18,96%) memilih tidak setuju, dan hanya 4 responden (6,90%) yang memilih sangat tingkat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa HKI merasa bahwa buku fikih di Perpustakaan IAIN Madura sering dijadikan sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi, meskipun ada juga sebagian yang berpendapat sebaliknya.

Terakhir, pada tabel jawaban kuesioner angka 6 menunjukkan ketersediaan sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura memberikan kontribusi signifikan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka. Buku fikih seringkali menjadi sumber referensi utama yang mereka andalkan. Mayoritas responden, sebanyak 27 orang (46,55%), menyatakan setuju, sementara 21 orang (36,20%) dengan sangat yakin memilih sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Selain itu, ada juga sejumlah responden yang sangat mendukung, di mana 8 responden (13,80%) memilih sangat setuju, dan hanya 2 responden (3,45%) yang memilih sangat tingkat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber bacaan fikih di Perpustakaan IAIN Madura memainkan peran yang signifikan dalam mendukung mahasiswa HKI dalam menyelesaikan skripsi, dengan banyaknya buku fikih yang dapat dijadikan sumber referensi.

Secara keseluruhan pada tabel jawaban kuesioner angka 1-6 menggambarkan bahwa ketersediaan referensi yang memadai sangat vital dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa. Dari total 347 responden, 158 (45,41%) setuju, sementara 94 (27,01%) tidak setuju. Selain itu, 81 responden (23,27%) sangat setuju, namun hanya 15 responden (4,31%) yang sangat tidak setuju. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat tergantung pada ketersediaan referensi yang memadai di Perpustakaan IAIN Madura untuk menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir mereka.

Dengan total skor variabel penyelesaian skripsi mahasiswa HKI (Y) sebesar 1.114, rentang skor dapat dihitung dengan formula: $rs = \frac{Skor\ Max - Min}{3}$. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikalikan dengan jumlah item pernyataan dikalikan dengan jumlah responden ($4 \times 6 \times 58 = 1.392$). Sedangkan jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikalikan dengan jumlah item pernyataan dikalikan dengan jumlah responden ($1 \times 6 \times 58 = 348$). Oleh karena itu, rentang skor dapat dihitung: $(1.392 - 348)/3 = 348$.

Dari keseluruhan pada tabel jawaban kuesioner angka 1-6, diperoleh nilai skor total sebesar 1.114. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus: $P = \frac{Skor\ Total}{Skor\ Maksimal} \times 100$. Pengaplikasiannya: $P = \frac{1.114}{1.392} \times 100 \gg P = 80\%$. Dengan demikian, rentang skor yang telah dihitung sebelumnya, yaitu 348, dapat ditentukan tingkatan penilaian responden terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa HKI IAIN Madura melalui kerangka:



Dari evaluasi yang dilakukan terhadap 58 responden, ditemukan bahwa nilai variabel penyelesaian skripsi mahasiswa HKI (Y) mencapai 1.114. Dengan merujuk pada rentang skor antara 348 hingga 1.392, nilai tersebut termasuk dalam kategori “setuju”. Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan yang mengindikasikan penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI bergantung pada ketersediaan referensi yang memadai di perpustakaan IAIN Madura.

Dalam mengevaluasi kevalidan instrumen penelitian, pendekatan yang digunakan adalah uji korelasi product moment untuk memeriksa hubungan antar skor setiap pernyataan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Suatu pernyataan dianggap valid jika nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) melebihi nilai korelasi tabel (r_{tabel}) yang ditentukan. Berikut adalah hasil pengujian yang terefleksikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3: Hasil Uji Validitas

Variebel	Item Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
X	1	0,529	0,254	Valid
	2	0,637	0,254	Valid
	3	0,718	0,254	Valid
	4	0,502	0,254	Valid
	5	0,537	0,254	Valid
	6	0,560	0,254	Valid
Y	1	0,336	0,254	Valid
	2	0,667	0,254	Valid
	3	0,590	0,254	Valid
	4	0,682	0,254	Valid
	5	0,776	0,254	Valid
	6	0,745	0,254	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ternyata ke-12 item yang diujikan menunjukkan kevalidan yang cukup baik pada tingkat signifikansi 5% sebesar 0,254 (nilai lebih besar daripada nilai r_{tabel}). Artinya, item-item tersebut dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam penelitian berikutnya dengan keyakinan yang cukup tinggi.

Setelah memastikan validitas butir pernyataan, tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas. Reliabilitas mengacu pada konsistensi instrumen dalam menghasilkan skor yang seragam. Diukur dengan koefisien korelasi, yang biasanya diekspresikan dalam bentuk Alpha Cronbach. Proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas

Komponen	Koefisien A	Ket.
Variabel X	0,609	Reliable
Variabel Y	0,690	Reliable

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, ditemukan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel X adalah 0,609, sedangkan untuk variabel Y adalah 0,690. Menurut interpretasi nilai reliabilitas, kedua variabel ini dapat diklasifikasikan sebagai reliabel dengan baik karena nilai alpha melebihi ambang batas 0,6. Ini menandakan bahwa semua item dalam setiap variabel memiliki tingkat konsistensi yang cukup tinggi.

Peneliti secara terperinci mengilustrasikan data yang terhimpun melalui proses distribusi kuesioner menggunakan Skala Likert. Pendekatan regresi linear sederhana

diaplikasikan pada hasil penelitian untuk mengevaluasi perhitungan persamaan regresi, yang bertujuan untuk mengurai dan menjelaskan pengaruh relasi antara dua variabel. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana hubungan antar variabel dapat diprediksi dan dijelaskan melalui analisis regresi.

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Koefisien^a

Model	Koefisien Tidak Standar		Terstandarisasi Koefisien	t	Sig.
	B	SE	Beta		
1 (Constant)	12,639	2,786		4,537	0,000
X	0,330	0,139	0,302	2,374	0,021

a. Variabel terikat: Y

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,639 + 0,330X$$

Dari hasil analisis tabel sebelumnya, ternyata nilai titik tetap (*intercept*) mencapai 12,639, sementara koefisien untuk variabel ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih di perpustakaan IAIN Madura adalah 0,330. Oleh karena itu, persamaan regresi adalah: $Y = 12,639 + 0,330X$. Dari persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih di perpustakaan IAIN Madura (X) memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI (Y). Dengan kata lain, semakin tinggi ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih, semakin besar kemungkinan penyelesaian skripsi akan meningkat.

Dalam pengujian regresi, kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi model regresi adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F-test) dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , maka H_o diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data angket, peneliti menemukan bahwa terdapat korelasi antara ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih dan penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI sebesar 12,693. Penelitian ini mengajukan dua hipotesis dengan rumus:

- Hipotesis Alternatif (H_a): Ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih berhubungan positif dan signifikan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa HKI di IAIN Madura ($\rho \neq 0$).
- Hipotesis Nol (H_o): Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih dengan penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI IAIN Madura ($\rho = 0$).

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai F_{hitung} berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Setelah itu, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang sesuai dengan derajat kebebasan (df) yang telah dihitung sebelumnya. Jika nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Sedangkan jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 6: Anova^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi	34,507	0,139	34,507	5,634	0,021 ^a
Sisa	343,011	56	6,125		
Total	377,517	57			

- a. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan
- b. Variabel Terikat: penyelesaian tugas akhir (skripsi)

Setelah membandingkan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih (variabel X) terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI (variabel Y). Ini berarti mahasiswa memiliki kemungkinan lebih besar untuk menyelesaikan skripsi dengan baik ketika mereka memiliki akses yang memadai terhadap koleksi bahan bacaan fikih di perpustakaan tersebut.

Tabel 7: Uji Koefisien Determinasi (R²): Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,302	0,091	0,075	247,491

- a. Predictors: (Constant), X

Setelah menganalisis data, ternyata hubungan antara ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih (yang menjadi variabel independen) dan penyelesaian skripsi mahasiswa program studi HKI di IAIN Madura (variabel dependen) menunjukkan regresi sebesar 247.491, dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,091. Namun, korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,302 menunjukkan pengaruh yang rendah, hanya sekitar 30%. Meskipun ada pengaruh positif, namun kontribusinya terhadap penyelesaian skripsi masih tergolong rendah.

Tabel 8: Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Interpretasi
0,80-1,000	<i>Very Strong</i>
0,60-0,799	<i>Strong</i>
0,40-0,699	<i>moderate</i>
0,20-0,399	<i>Low</i>
0,000-0,199	<i>Very Low</i>

Sumber: (Sugiyono 2021:231)

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih di perpustakaan IAIN Madura memiliki dampak yang signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI. Nilai regresi sebesar 0,402 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini juga menegaskan bahwa data yang digunakan valid dan dapat diandalkan. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa sekitar 30% dari variasi dalam penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI IAIN Madura dapat dijelaskan oleh ketersediaan koleksi buku fikih di perpustakaan, sementara 70% sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan dalam menyediakan koleksi sumber bahan bacaan

fikih memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung mahasiswa prodi HKI dalam menyelesaikan skripsi mereka di IAIN Madura.

Ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih ini memainkan peran kunci dalam mendukung mahasiswa prodi HKI dalam menemukan sumber informasi yang relevan dan mutakhir. Buku-buku ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan tetapi juga sebagai wadah untuk menyebarkan temuan riset dan sebagai media untuk berkomunikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan adanya koleksi buku fikih yang memadai di perpustakaan IAIN Madura, mahasiswa prodi HKI memiliki akses mudah dan cepat untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan dalam menyelesaikan skripsi mereka. Hal ini tentu akan berkontribusi secara positif terhadap kualitas dan kelancaran proses penulisan skripsi mereka.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih perpustakaan IAIN Madura memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Analisis regresi menunjukkan nilai regresi sebesar 0,302, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih terhadap penyelesaian skripsi. Hasil ini juga didukung oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,634, yang menunjukkan tingkat signifikansi yang baik. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa pengaruh ketersediaan koleksi sumber bahan bacaan fikih hanya mencapai sekitar 30%, sementara sebagian besar pengaruh lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan dalam menyediakan koleksi sumber bahan bacaan fikih sangat penting dalam mendukung proses penyelesaian skripsi mahasiswa prodi HKI, meskipun masih terdapat variabel lain yang turut memengaruhi proses tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- An Naafi', Ghoniy. 2020. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang." Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. 2009. "SNI 7330:2009 Perpustakaan Perguruan Tinggi." 16.
- Basuki, Sulisty. 2020. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyono, Hairul Agust dkk. 2020. *Profil Perpustakaan IAIN Madura 2020*. Pamekasan: IAIN Madura Press.
- Darwanto dkk. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. diedit oleh Nurcahyono dkk. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Hariyanto, Erie dkk. 2020. *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Maimun. Fakultas Syariah IAIN Madura Press.
- Jamaluddin, Nurlaeli. 2017. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar." Tesis, Pascasarjana Bidang Humaniora UIN Alauddin Makassar.
- Kementerian Hukum & HAM RI. 2007. "Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." 45.
- Khoiroh, Ninik Jazilatul. 2023. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Literasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Muslich, Masnur, dan Maryaeni. 2013. *Bagaimana Menulis Skripsi?* Cet. III. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- NS, Sutarno. 2018. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. IX. Jakarta: Sugeng Seto.
- NS, Sutarno. 2022. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Putera, Iwayan Dharma. 2020. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial Undiksha Singaraja." Diploma, Prodi Perpustakaan, Fakultas Hukum dan Humaniora Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Rahayu, Sri. 2017. "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* (57):103-10.
- Siagian, Mauli. 2021. *Thesis Writing Guide*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sugiyono. 2021. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi: Sebuah Pendekatan Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Hasil Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yulia, Yuyu. 2010. *Pengembangan Koleksi*. Cet. VI. Jakarta: Universitas Terbuka.

